

Persepsi Karyawan Tentang Kode Etik Perusahaan

(Studi Kasus Pada PT Astra Internasional Tbk, Daihatsu Cabang Malalayang Manado)

Virnia Ratih Lovita Dewi Adilang

Riane J. Pio

Sandra Asaolei

Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Bisnis

Adilangnia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is "To describe how employee perceptions about the application of corporate code of ethics at PT Astra International Tbk. Daihatsu Branch Malalayang Manado". Benefits in this research is this research is expected to be used as additional reference material for further research and add references of library in department of Administration Science especially Business Administration study program and expected to be used as base and consideration of useful input for company leader and employee at PT. Astra International Tbk, Daihatsu Branch Malalayang Manado. This research uses quantitative method. Data obtained from this research is data through interviews and distribution of questionnaires distributed to all employees. The results of this study indicate that employees' perceptions about the company's code of ethics are seen as important, positive, and beneficial to employees as well as corporate leaders, in performing their duties and fulfilling their respective responsibilities to companies. And, states that the code of ethics that has been applied to the company is working properly. Most employees expressed their view that the code of ethics that has been applied to the employee is satisfactory, the company also treats its employees vaguely without specializing by looking at it in any way. This is evidenced through tabulation of data and scoring of the results that can pass the division of questionnaires. Therefore it can be concluded that most employees agree with the code of ethics that has been applied by the company.

Keywords: employee perception, company code of ethics.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dalam berbagai sector di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Dalam era globalisasi sekarang ini, kita berada di era dimana semua pelaku bisnis berkompetisi untuk

menjadi lebih baik dengan mengupayakan sumber daya yang dimiliki dengan maksimal agar mampu bersaing dengan para pelaku bisnis yang lainnya. Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa akan berusaha

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pasang surut aktifitas organisasi bisnis dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor penting yang memberikan kontribusi bagi kinerja organisasi bisnis antara lain sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia atau disingkat MSDM adalah mengenai penggunaan karyawan secara organisasional untuk mendapatkan atau memelihara keunggulan kompetitif terhadap para pesaing (Robbin and Coulter, 2015). Jadi manusia dapat dipandang sebagai faktor penentu karena ditangan manusialah segala inovasi akan direalisir dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan. Dalam sebuah perusahaan ada beberapa aturan yang dibuat perusahaan untuk para karyawan sebagai panduan agar karyawan bertindak secara etis dan sesuai dengan hukum yang berlaku saat melakukan pekerjaan, hal itu disebut sebagai kode etik perusahaan (Bertens, 2002). Kode ini menjelaskan standar-standar yang perlu di patuhi karyawan dalam menjalankan nilai-nilai perusahaan, peraturan dan kebijakan tertentu yang terkait. Semua karyawan memiliki kewajiban untuk mengikuti kode etik, mematuhi semua kebijakan dan prosedur perusahaan serta peraturan yang berlaku termasuk pada PT Astra Internasional Tbk.

Sebagai warga korporasi (*corporate citizen*), PT Astra Internasional Tbk memiliki tekad dan upaya untuk mencapai cita-citanya “Sejahtera Bersama Bangsa”. Astra ingin menjadi institusi bisnis yang memberikan manfaat yang baik kepada shareholder maupun stakeholder. Upaya Astra untuk mencapai cita-cita bersama bangsa tersebut hanya dimungkinkan bila perseroan dapat hidup dan bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Kegiatan usaha Astra yang semakin bertumbuh-kembang niscaya akan memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Astra menyadari bahwa keberlanjutan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perilaku perusahaan tersebut sebagai warga korporasi. Oleh karenanya, sedari awal Astra meneguhkan niatnya untuk menjadi warga korporasi yang baik (*Good Corporate Citizen*) yang bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Perseroan memilih menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan norma moral dan norma sosial serta kepentingan masyarakat umum. Dalam rangka membangun Astra sebagai *Good Corporate Citizen*, maka disusun

suatu pedoman perilaku untuk menjadi panduan bagi segenap insan Astra dalam bersikap dan berperilaku secara pantas, yaitu *Astra Good Corporate Governance*, yang mencakup antara lain *Astra Code of Conduct*. *Astra Good Corporate Governance* disusun berlandaskan pada filosofi perseroan, yaitu Catur Dharma, khususnya nilai Catur Dharma yang pertama yakni “menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara” dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan demikian untuk mengetahui apakah kode etik yang telah diterapkan oleh perusahaan diterima atau tidak oleh para karyawan, kita harus mencari tahu bagaimana persepsi karyawan tentang kode etik perusahaan tersebut. Dan jika nanti dalam proses penelitian ditemukan bahwa kode etik yang telah diterapkan oleh perusahaan terdapat beberapa hal yang kurang, kiranya hal tersebut akan menjadi acuan bagi perusahaan dalam memperbaiki untuk bisa lebih baik kedepannya, baik bagi perusahaan dan para karyawan di dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul :

“Persepsi Karyawan tentang Kode Etik Perusahaan (Studi pada PT. Astra Internasional Tbk, Daihatsu Cabang Malalayang Manado)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Persepsi Robbin dan Judge (2015: 54), persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Pengertian Etika Etika secara harafiah berasal dari kata Yunani *ethos* atau arti jamaknya *ta etha* yang berarti adat kebiasaan yang baik. Adat kebiasaan yang baik ini lalu menjadi sistem nilai yang berfungsi sebagai pedoman dan tolak ukur tingkah laku yang baik dan buruk (Devine, 1997, dalam buku pengantar etika bisnis oleh Kanisius).

Pengertian Kode Etik Kode etik merupakan prinsip - prinsip yang merupakan kesatuan moral yang melekat pada suatu profesi sesuai kesepakatan organisasi profesi yang disusun secara sistematis (Satyanugraha, 2003).

Pengertian Kode Etik Perusahaan Secara umum kode etik perusahaan standar-standar,

aturan-aturan dan kebijakan tertentu yang harus dipatuhi karyawan dalam menjalankan nilai-nilai perusahaan agar dapat bertindak secara etis dan sesuai dengan hukum yang berlaku (Murphy, 1996, dalam buku pengantar etika bisnis oleh Kanisius).

Penelitian Terdahulu Somers (2001), melakukan penelitian tentang Kode etik perilaku dan konteks organisasi : studi tentang gubungan diantara kode etik, perilaku karyawan dan nilai organisasi. Dengan menggunakan Analisis deskriptif menemukan bahwa semua perbedaan yang signifikan adalah antara kelompok “ya” dan “tidak”, yaitu organisasi dimana responden sadar dan tidak menyadari kode etik perusahaan.

Yucel (2012), melakukan penelitian tentang Persepsi karyawan terhadap sikap bisnis etis dan perilaku. Dengan menggunakan analisis Anova, Uji-t dan evaluasi temuan, menemukan bahwa Melalui tingkat signifikansi yang ditemukan menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan.

Antonaras (2015), melakukan penelitian tentang Persepsi karyawan terhadap etika bisnis : Studi Komparatif antar Yunani dan Siprus. Dengan menggunakan analisis deskriptif menemukan Bahwa terdapat

pengaruh positif dan signifikan tentang persepsi karyawan terhadap etika bisnis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu untuk menjawab masalah, tipe data penelitian yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Dalam penguraian hasil penelitian peneliti juga menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menguraikan, mencatat, mengamati terhadap objek penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non eksperimen yakni metode deskriptif dengan teknik survei. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Malalayang, dengan subyek penelitian adalah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama bulan Januari 2018 – April 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode survei penelitian ini adalah observasi partisipasi dan kuesioner atau angket.

Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel Menurut Sugiyono (2012), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada PT Astra International Tbk Daihatsu Cabang Malalayang yang berjumlah 38 orang. Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu sampling jenuh. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan populasi atau seluruh karyawan PT Astra International Tbk Daihatsu Cabang Malalayang yang berjumlah 38 orang

Teknik Analisa Data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Kegiatan analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Setelah data-data diperoleh di lapangan melalui metode-metode pengumpulan data sebagaimana yang telah disebutkan maka data tersebut diolah dengan cara menganalisis data.

Kemudian, Rumus yang dipakai dalam data angket tersebut adalah: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$,
Keterangan: P = Persentase, F = Frekuensi,

N = Jumlah Sampel, 100% = Bilangan Tetap. Kemudian untuk hasil perhitungan besarnya persentase jawaban responden yang dijadikan dasar dari penarikan kesimpulan dengan berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, ditentukan dengan dengan kriteria seperti yang dikemukakan oleh Hadi (2004) sebagai berikut: 100% = Seluruhnya, 80% - 90% = pada umumnya, 60% - 79% = sebagian besar, 50% - 59% = lebih dari setengah, 40% - 49% = kurang dari setengah dan 0% - 19% = sedikit sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan faktor psikologis setiap orang memiliki kebutuhan ataupun kepentingan individual yang berbeda dengan orang lain. Perbedaan ini akan mempengaruhi seseorang dan sehingga menimbulkan persepsi terhadap orang lain. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan (observasi) yang di lakukan peneliti mengenai persepsi karyawan tentang kode etik perusahaan, lokasi di PT. Astra International Tbk, Daiatsu Cabang Malalayang Manado. Setelah beberapa bulan peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati serta melakukan survei, maka dapat disimpulkan temuan data lapangan yaitu Persepsi karyawan tentang kode etik perusahaan

adalah kode etik perusahaan di pandang sebagai sesuatu yang penting, bernilai positif, serta bermanfaat bagi para karyawan maupun pimpinan perusahaan, dalam mereka melaksanakan tugas maupun memenuhi tanggung jawab masing-masing yang dibebankan perusahaan kepada mereka. Melalui kode etik yang telah diterapkan oleh perusahaan mampu mengarahkan para pimpinan maupun karyawan melakukan tugasnya masing-masing agar tidak menyimpang dari norma yang ada serta dapat terhindar dari hal-hal negatif. Dengan kata lain para karyawan memandang kode etik yang telah diterapkan perusahaan sebagai alat untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang di dalam perusahaan. Para karyawan menganggap kode etik perusahaan mampu memajukan perusahaan sesuai perannya. Oleh karena itu, para karyawan menganggap kode etik perusahaan sebagai suatu pedoman dan mereka harus mematuhiya demi mencapai tujuan dan cita-cita dari perusahaan tempat mereka bekerja. Terlebih khusus PT Astra Internasional Tbk memiliki tekad dan upaya untuk mencapai cita-citanya “Sejahtera Bersama Bangsa”, dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku. Kadangkala ada beberapa karyawan yang merasa kode etik yang telah diterapkan

perusahaan membebani mereka karena terlalu membatasi ruang gerak mereka sebagai karyawan dalam bekerja di perusahaan tersebut. Bahkan sering ditemui beberapa karyawan yang melanggar kode etik yang telah diterapkan perusahaan. Hal ini tentu sangat disayangkan, karena jika terjadi penyimpangan yang merugikan perusahaan, citra perusahaan pun akan ikut rusak dimata masyarakat. Sehingga hal ini akan menjadi suatu penghalang dalam memajukan perusahaan tersebut. Dan sisi positif dari diterapkannya kode etik di dalam perusahaan, para pimpinan maupun karyawan menjadi lebih disiplin seperti bijak dalam menggunakan waktu dengan tidak datang terlambat, budaya sopan santun lebih meningkat dan lingkungan perusahaan menjadi kondusif. Sehingga para customer merasa nyaman berada di dalam lingkungan perusahaan.

Sedangkan melalui kuesioner atau angket yang telah disebarkan oleh peneliti, seluruh karyawan PT Astra Internasional Tbk Daihatsu Cabang Malalayang Manado menyatakan bahwa kode etik yang telah diterapkan perusahaan sudah berfungsi dengan baik dan sebagian besar karyawan menyatakan pandangannya bahwa kode etik yang telah diterapkan kepada karyawan sudah memuaskan, tanpa membedakan-

bedakan status dan kedudukan dalam memberikan sanksi ketika ditemukan ada karyawan yang melakukan penyimpangan dari kode etik yang telah diterapkan oleh perusahaan. Maksudnya melalui kode etik, perusahaan memperlakukan karyawannya samarata tanpa menghususkan dengan memandang dari segi apapun. Namun, dari hasil penelitian melalui pembagian kuesioner juga didapati ada beberapa karyawan sebagai responden dalam penelitian ini yang tidak setuju, tidak puas dengan menjawab tidak, dapat dilihat dari jumlah jawaban dan presentase jawaban pada tabel dan diagram diatas.

Dalam penelitian ini juga ditemukan jawaban yang seimbang mengenai karyawan yang merasa kesulitan dalam mematuhi semua kode etik yang telah diterapkan. Terdapat jawaban yang balance yaitu 50% dan 50% dari kuesioner atau angket yang dibagikan, hal ini menjelaskan bahwa sebagian karyawan merasa kesulitan dalam mematuhi semua kode etik yang telah diterapkan perusahaan dan setengahnya lagi tidak. Melalui angket yang telah disebarikan oleh peneliti, ditemukan fakta seluruh karyawan menjawab ya bahwa dengan diterapkannya kode etik oleh perusahaan disiplin kerja karyawan meningkat dan perusahaan yang mampu menjalankan kode

etik dengan baik yang sesuai dengan fungsinya dapat mencapai visi, misi dan tujuan dari perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian yang didapatkan bahwa sebagian besar karyawan menerima kode etik yang telah diterapkan oleh perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penyebaran angket kepada responden Persepsi Karyawan tentang Kode Etik Perusahaan studi pada PT Astra International Tbk Cabang Malalayang Manado pada umumnya sudah berfungsi dengan baik dan masih ada beberapa responden yang masih belum merasakan puas dengan kode etik yang telah diterapkan oleh perusahaan hal tersebut terbukti dari beberapa jawaban responden pernyataan yang ada di kuesioner atau angket.

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa penerapan kode etik dalam perusahaan mampu membawa perusahaan tersebut kearah yang lebih baik dalam pencapaian tujuan perusahaan. perusahaan yang menerapkan kode etik sebagian besar baik disegi tugas maupun disegi memberikan pelayanan perilaku, sikap kepada

masyarakat. Sebagaimana yang telah di jelaskan pada tabel dan diagram diatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh karyawan yang bekerja di PT. Astra International Tbk, Daihatsu Cabang Malalayang Manado setuju dan menerima kode etik yang telah diterapkan oleh perusahaan.

SARAN-SARAN

Adapun saran yang menurut penulis, dapat menjadi bahan pertimbangan di PT Astra International Tbk Cabang Malalayang Manado dalam menerapkan Kode Etik didalam Perusahaan yaitu:

Karena dalam proses penelitian ditemukan jawaban yang balance terkait dengan karyawan yang menaati semua kode etik yang telah diterapkan oleh perusahaan dengan baik dapat diartikan bahwa sebagian karyawan yang sudah menaati dan sebagiannya belum dan melalui observasi ditemukan beberapa karyawan melakukan penyimpangan terhadap kode etik yang telah diterapkan perusahaan tersebut, maka oleh pimpinan diharapkan perlu ditinjau kembali kode etik yang diterapkan apakah ada hal-hal yang kurang agar dapat diperbaiki, sehingga kode etik dapat berjalan sesuai fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bertens, K. 2002. *Pengantar Etika Bisnis*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research 2*. Jilid 3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jalaludin, R. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Rajawali: Jakarta.
- Nasution, M. E. 2007. *Proses Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Balai Pustaka
- Pio, R. J. 2015. *Kepemimpinan Spiritual : Dimensi – Dimensi Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Penerbit Kepel Press.
- Pio, R. J., Nimran, U., Alhabsji, T. Dan Hamid, D. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Perilaku Etis, Kualitas Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan*. Jurnal. *Development Research Of Management*. Vol. 10 No. 1, Mei 2015 : 22 - 60. (<http://dx.doi.org/10.19166/derema.V10i1.173>)
- Satyanugraha, H. 2003. *Etika Bisnis, Prinsip Dan Aplikasi*. Lpfe (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi), Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.